

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek tujuan dan manfaat dari Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) persepsi petani di Kabupaten Gorontalo berada pada kriteria **B** (Baik), karena dengan adanya Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) petani tidak khawatir dengan ancaman gagal panen dan mudah untuk memperoleh modal apabila terjadi gagal panen. Sedangkan berdasarkan aspek organisasi pelaksanaan Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) persepsi petani berada pada kriteria **CB** (Cukup Baik). Hal ini disebabkan oleh masalah yang dihadapi oleh petan seperti dalam hal administratif, proses klaim dan kurangnya sosialisasi
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) yang meliputi umur, pendidikan, luas lahan, lama berusahatani dan premi secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap persepsi petani. Sedangkan secara parsial atau sendiri-sendiri variabel X2 (Pendidikan) dan X3(Luas lahan) berpengaruh positif dan nyata terhadap persepsi petani, sedangkan variabel X1 (Umur) dan X5 (Premi) berpengaruh negatif dan tidak nyata, sementara X4 (Lama berusahatani), berpengaruh positif dan tidak nyata terhadap persepsi petani . Hasil koefisien korelasi (R) menunjukkan variabel X memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel Y. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan pengaruh umur, pendidikan, luas lahan, lama berusahatani dan premi sebesar 59,1%. Sementara 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan:

1. Petani lebih berani dalam menyampaikan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Asuransi Usahatani Padi (AOTP) kepada pemerintah dalam hal ini dinas pertanian.
2. Sebaiknya kegiatan penyuluhan dilakukan secara merata dan lebih dari satu kali agar petani lebih aktif mengikuti penyuluhan untuk menambah media informasi dan memperluas wawasan petani tentang Program Asuransi Usahatani Padi (AOTP).
3. Koordinasi antara dinas pertanian Provinsi, Kabupaten, PPL, dan pemerintah Desa perlu ditingkatkan.
4. Perlu adanya peninjauan dari dinas pertanian tentang kebijakan pihak asuransi yang tidak memperbolehkan petani disalah satu Kecamatan di Kabupaten Gorontalo untuk mendaftar sebagai peserta asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, Agus. (2003). *Budidaya padi secara organik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota. Gorontalo
- Boer, R. 2012. Asuransi Iklim Sebagai Jaminan Perlindungan Ketahanan Petani Terhadap Perubahan Iklim. *Jurnal*. Bogor Agricultural University.
- Darmawi. H. 2006. *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo, 2017. Potensi Lahan Sawah Per Kecamatan Tahun 2017. Gorontalo
- Djunedi, P. 2016. Analisis Asuransi Pertanian di Indonesia: Konsep Tantangan Dan Prospek. *Jurnal*. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan.
- Estiningtyas, W. 2015. Asuransi Pertanian Berbasis Indeks Iklim: Opsi Pemberdayaan Dan Perlindungan Petani Terhadap Risiko Iklim.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Risiko (Teori, Kasus dan Solusi)*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Kementrian Pertanian. 2016. Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani padi.
- Kreitner, R dan A. Kinicki. *Perilaku Organisasi, Edisi Kelima*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mutaqin, A. K., A. Kudus dan Y. Karyana. 2016. Metode Parametrik Untuk Menghitung Premi Program Asuransi Usaha Tani Padi Di Indonesia. *Jurnal*. Program Studi Statistika Universitas Islam Bandung.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Rizki, A., Widyawati dan Agussabti. 2017. Persepsi Petani Kopi Arabika Terhadap Program Sertifikasi Organik Di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.
- Siswadi, B. dan F. Syakir. 2016. Respon Petani Terhadap Program Pemerintah Mengenai Asuransi Usahatani Padi (AUTP). *Jurnal*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
- Santoso, Singgih. 2000. *Metode Kuantitatif*, Edisi Pertama. Penerbit AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Tiku. G. V. 2008. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Menurut Sistem Mina Padi dan Sistem Non Mina Padi (Kasus Desa I Dan Desa II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Skripsi*. Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Widiastuti., E. Widiyanti dan Sutarto. 2016. Persepsi Petani Terhadap Pengembangan *System Of Rice Intensification* (SRI) Di Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. *Jurnal*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.